

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN
TEKNIK *CLIENT CENTERED* UNTUK MENGATASI
KONFLIK ANTAR SISWA KELAS VII DI MTS AL-INNAROH
BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

MOCHAMAD IDRIS
NIM. 2041116040

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN 2022**

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN
TEKNIK *CLIENT CENTERED* UNTUK MENGATASI
KONFLIK ANTAR SISWA KELAS VII DI MTS AL-INNAROH
BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

MOCHAMAD IDRIS
NIM. 2041116040

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN 2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mochamad Idris
NIM : 2041116040
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK *CLIENT CENTERED* UNTUK MENGATASI KONFLIK ANTAR SISWA KELAS VII DI MTS AL-INNAROH BATANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid.

Pekalongan, 29 September 2022



Mochamad idris
2041116040

NOTA PEMBIMBING

Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag

Wiradesa RT.05/RW.02, Wiradesa, Kabupaten Pekalongan

Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Mochamad Idris

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Mochamad Idris

NIM : 2041116040

Judul : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN
TEKNIK *CLIENT CENTERED* UNTUK MENGATASI
KONFLIK ANTAR SISWA KELAS VII DI MTS AL-INNAROH
BATANG**

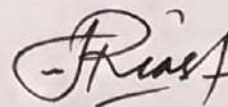
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 29 September 2022

Pembimbing,



Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag
NIP. 198503072015032007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **MOCHAMAD IDRIS**
NIM : **2041116040**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN KELOMPOK
DENGAN TEKNIK *CLIENT CENTERED* UNTUK
MENGATASI KONFLIK ANTAR SISWA KELAS VII
DI MTS AL-INNAROH BATANG**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 25 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd
NIP. 198512222015032003

Penguji II

Dr. Muhammad Rifa'i Subhi, M.Pd.I
NIP. 198907242020121010

Pekalongan, 25 Oktober 2022

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirohim,

Puji Syukur bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tetap dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dengan rasa cinta dan kasih, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu, Alm Bapak Gunarto dan Ibu Herlina yang selalu percaya serta memberikan dukungan do'a dan materi. Semoga senantiasa diberikan panjang umur dan sehat selalu, serta untuk kakak saya, Tony Bachtiar, semoga senantiasa dipermudah segala urusanya.
2. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag. dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dan mengarahkan saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Tri Widayanti, S.Sos, selaku guru BK di MTs Al-Innaroh Batang yang bersedia untuk membantu saya dalam melakukan observasi, wawancara, serta dokumentasi di Pondok Pesantren Al-Innaroh Batang.
4. Dita Maria Rizki, Amd. Kep sebagai motivator saya dan pendukung kuat dalam menggerakkan hati saya untuk bangkit dari kemalasan.
5. Segenap teman-teman Nadia Hildianti S.Sos, Vidy Astutik S.Sos, Ari Widiyanto S.H, Jindra Nugraha Jati S.A.B, Faisal Dzulkarnain S.Sos, Ari Kusuma Wardhana S.H, serta semua teman-teman yang sudah memberi dukungan, terima kasih atas banyaknya pelajaran hidup, petualangan, cerita, warna dan rasa yang sungguh luarbiasa yang sudah menemani saya dalam petualangan ini.

6. Keluarga Ibu Sri Wahyuni (Budhe), dan keluarga “Komunitas Pedagang Kaki Lima” di Wonotunggal yang telah memberikan saya kesempatan untuk berproses menjadi pribadi yang lebih baik. Terima kasih telah memberikan pengalaman dan ilmu yang luar biasa.
7. Teman-teman BPI angkatan 2016. Terima kasih sudah berbagi canda, tawa dan cerita yang sangat menyenangkan. Semoga kita semua berhasil menggapai impian kita masing-masing. Amiin..
8. Untuk semua orang yang terlibat dalam penyusunan skripsi saya. Terima kasih sudah hadir dan memberikan energi tambahan. Terima kasih juga atas dukungan yang membuat saya semangat menyelesaikan skripsi ini.
9. Dosen dan staf jurusan yang berpartisipasi memberi bimbingan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi saya.

Demikian, skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang telah ikut berpartisipasi sehingga dapat terselesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih atas dukungan kalian. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pengetahuan dan informasi orang banyak.

MOTTO

*“Menyesali nasib tidak akan mengubah keadaan. Terus berkarya dan berkejahlah yang
membuat kita berharga”*

(K.H Abdurrahman Wahid)

ABSTRAK

Mochamad Idris, (2022). Implementasi Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Client Centered* Untuk Mengatasi Konflik Antar Siswa Kelas VII di MTs Al-Innaroh Batang. Skripsi. Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag.

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok, *Client Centered* untuk Mengatasi Konflik.

Penelitian ini dilatarbelakangi banyaknya *miss* komunikasi dan *mis* interaksi yang dialami oleh siswa kelas VII di MTs Al-Innaroh Batang, sehingga mengakibatkan konflik secara verbal. Ada beberapa faktor yang menyebabkan konflik, diantaranya yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi proses adaptasi siswa dan belum saling memahami karakter antara satu sama lain, sedangkan faktor eksternal meliputi pengaruh perbedaan latar belakang keluarga-budaya dan pengaruh media sosial. Sebelum konflik yang dialami oleh siswa semakin dalam dan meluas, guru BK melakukan layanan bimbingan kelompok dengan melalui teknik *client centered*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan bimbingan kelompok oleh guru BK dengan menggunakan teknik *client centered* dalam rangka mengatasi konflik antar siswa kelas VII di MTs Al-Innaroh Batang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan melalui pendekatan psikologis. Adapun subyek penelitian ini adalah guru BK sebagai konselor, wali kelas sebagai narasumber dan siswa sebagai konseli. Rumusan masalah yang diteliti adalah bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok siswa dengan menggunakan teknik *client centered* untuk mengatasi konflik antar siswa kelas VII di MTs Al-Innaroh Batang. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: melalui tahapan-tahapan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *client centered* yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran mampu mengatasi konflik antar siswa kelas VII di MTs Al-Innaroh Batang dengan didukung oleh standar kemampuan siswa dan guru BK.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Client Centered* Untuk Mengatasi Konflik Antar Siswa Kelas VII di Pondok Pesantren Al-Innaroh Batang.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid (UIN) Pekalongan.

Selanjutnya tak lupa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. Sam’ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan kesempatan dan motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Maskhur, M.Ag, selaku ketua jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang

telah memberikan motivasi dan inspirasi untuk menyelesaikan penelitian ini.

4. Tri Dr. Astutik Haryati, M.Ag, selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan motivasi, semangat, saran, serta bersedia memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Sa'adulloh, M.Pd, selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
6. Tri Widayanti, S.Sos, selaku guru BK MTs di Pondok Pesantren Al-Innaroh Batang.
7. Ade Gunawan, M.M, selaku wali dosen studi yang telah memberikan arahan kepada penulis selama masa studi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual dunia Islam.

Pekalongan, 29 September 2022

Penulis

Mochamad Idris
NIM. 2041116040

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. TinjauanPustaka	6
1. Analisis Teori	6
2. Penelitian yang Relevan	10
3. Kerangka Berpikir	13
F. Metode Penelitian	14
1. Jenis dan Desain Penelitian	14
2. Teknik Pengumpulan Data	15
3. Sumber Data Penelitian	17
4. Teknik Analisis Data	17
G. SistematikaPenulisan.....	19
BAB II BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK <i>CLIENT CENTERED</i>, DAN KONFLIK ANTAR SISWA	
A. Bimbingan Kelompok	21
1. Definisi Bimbingan	21

2. Definisi Bimbingan Kelompok	22
3. Tujuan Bimbingan kelompok	23
4. Jenis-Jenis Bimbingan Kelompok.....	25
5. Komponen Layanan Bimbingan Kelompok	27
6. Tahap-Tahap Pelaksanaan Bimbingan Kelompok	31
B. Teknik <i>Client Centered</i>	34
1. Pengertian <i>Client Centered</i>	34
2. Tujuan Teknik <i>Client Centered Therapy</i>	35
3. Ciri-Ciri <i>Client Centered Therapy</i>	37
4. Tahapan Proses Teknik <i>Client Centered</i> Dalam Bimbingan Kelompok.....	37
C. Konflik Antar Siswa.....	38
1. Definisi Konflik	38
2. Penyebab Konflik	39
3. Bentuk-bentuk konflik.....	42
4. Mengatasi Konflik Menurut BKI	42
5. Pengertian Mengatasi Konflik Antar Siswa.....	46
6. Strategi Mengatasi Konflik.....	46

**BAB III GAMBARAN UMUM DAN IMPLEMENTASI
BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK *CLIENT
CENTERED* DAN KONFLIK DI PONDOK PESANTREN
AL-INNAROH BATANG**

A. Gambaran Umum Pesantren Al-Innaroh Batang	49
B. Konflik Antar Siswa Kelas VII di Pondok Pesantren Al- Innaroh Batang.....	55
C. Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Dengan Menggunakan Teknik <i>Client Centered</i> Guna Menangani Konflik Antar Siswa Kelas VII di Pondok Pesantren Al-Innaroh Batang	60

BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI BIMBINGA KELOMPOK DENGAN TEKNIK <i>CLIENT CENTERED</i> UNTUK MENGATASI KONFLIK ANTAR SISWA KELAS VII DI PONDOK PESANTREN AL-INNAROH BATANG	
A. Analisis Konflik Antar Siswa Kelas VII Yang Terjadi di MTs Al-Innaroh Batang	66
B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Siswa Dengan Menggunakan Teknik <i>Client Centered</i> Guna Menangani Konflik Antar Siswa Kelas VII Di Pondok Pesantren Al-Innaroh Batang.....	72
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Bimbingan Kelompok Dengan Teknik <i>Client Centered</i> di MTs Al-Innaroh Batang.....	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.2 Penelitian Yang Relevan.....	12
1.3 Kerangka berpikir.....	13
3.1 Sarana Prasarana MTs Al-Innaroh Batang	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja bisa disebut sebagai masa peralihan karena pada masa ini seseorang yang tadinya berada dalam masa anak-anak kemudian menjadi dewasa, dan ini merupakan masa yang perlu diperhatikan dengan baik karena telah ditemukan banyak pergolakan mental dan fisik, pergolakan yang bahkan tidak dapat dikendalikan akan berakibat membawa anak tersebut ke dalam alam imajinasi yang sebenarnya tidak terjadi. Pada permasalahan tersebut sehingga terjadinya tidak sedikit siswa yang berubah menjadi tidak baik atau biasa didengar sebagai anak nakal. Hal tersebut dikarenakan anak ingin memberi tahu kepada orang lain bahwa mereka sudah menjajaki ke dalam fase dewasa, yang tidak baik karena kedewasaan tidak hanya menutupi seluruh jiwa dan pikiran.¹

Selama ini perkembangan siswa banyak mengalami tantangan, baik dari dalam diri siswa itu sendiri ataupun dari luar diri siswa tersebut terutama di dalam lingkungan sekitar siswa. Pada masa ini pula penyesuaian dalam diri siswa sangat diperlukan untuk menghadapi berbagai macam situasi.² Oleh karena itu lingkup pondok pesantren diajarkan dengan berbagai kedisiplinan yang membentuk karakter siswa yang menjadikan siswa dapat bertoleransi serta dapat menghargai sesama

¹ Umar Hasyim, *Cara Mendidik Anak Dalam Islam*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1985), hlm 118

² Khoirul Bariyyah dan M Farid, "Konsep Diri, *Adversity Quotient* dan Penyesuaian Diri Pada remaja", *Jurnal psikologi Indonesia*, Vol. 5 No 02, (Mei, 2016), Hlm. 139.

antar siswa dan juga pihak-pihak yang lainnya. Selain itu, dalam lingkup siswa juga memberikan arahan atau bimbingan yang mengajarkan agar hidup rukun serta membimbing satu dengan yang lainnya.

Namun dari pada itu tidak semua siswa bisa melakukan adaptasi dengan baik, terutama pada siswa baru yang memulai berinteraksi dengan lingkungan pondok pesantren yang masih membawa kebiasaan atau perilaku lingkungan sebelumnya menjadi siswa. Salah satunya yaitu sering terjadinya konflik antar siswa yang menyebabkan siswa-siswa tersebut menjadi lebih agresif dan tidak mau mengalah satu dengan yang lain, tidak adanya saling toleransi dan saling menghargai, sehingga memunculkan konflik di antara siswa. Oleh karena itu perlu diterapkan layanan bimbingan kelompok pada siswa sehingga menjadi siswa yang memiliki jiwa *akhlakul karimah*, menjadikan hubungan antar siswa harmonis.³

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang sudah sebagaimana dilaksanakan oleh penulis di MTs Al-Innaroh Batang, guru BK melakukan pendekatan pada siswa yang sering mengalami permasalahan konflik antar siswa. Beberapa konflik yang dialami oleh siswa kelas VII di MTs Al-Innaroh Batang diantaranya; miss komunikasi, konflik batin, mengganggu kenyamanan teman, saling ejek, dan mengambil barang milik teman. Guru BK melakukan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *client centered* dikarenakan bimbingan kelompok dengan teknik *client centered* dapat membantu siswa dalam memecahkan

³ Miftahul Jannah, "Remaja dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam", Jurnal Psikoislamedia, Vol.1 No.1 (April, 2016), Hlm. 247.

permasalahan yang sering terjadi pada siswa. Oleh karena itu guru BK diharapkan mampu melatih siswa untuk lebih berani mengeluarkan uneg-unegnya dan mendapatkan solusi dari permasalahan yang dialami, agar senantiasa membantu siswa dalam perkembangan serta pertumbuhan menuju kedewasaan.

Berdasarkan pada penjelasan di atas, maka penulis akan meneliti di MTs Al-Innaroh Batang terkait layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik *client centered* guna menangani konflik antara siswa satu dengan siswa yang lainnya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan, Implementasi Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Client Centered* Untuk Mengatasi Konflik Antar Siswa Kelas VII di MTs Al-Innaroh Batang.

B. Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang yang sudah penulis jelaskan sebelumnya, penulis memutuskan untuk merumuskan masalah menjadi dua rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana konflik antar siswa kelas VII di MTs Al-Innaroh Batang.
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok siswa dengan menggunakan teknik *client centered* untuk mengatasi konflik antar siswa kelas VII di MTs Al-Innaroh Batang?

C. Tujuan Penelitian

Pada penelitian kali ini tujuan penulis membuat riset ini yaitu sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi konflik yang terjadi antar siswa kelas VII di MTs Al-Innaroh Batang.
2. Mengidentifikasi pelaksanaan bimbingan kelompok siswa dengan teknik *client centered* untuk mengatasi konflik antar siswa kelas VII di MTs Al-Innaroh Batang

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian kali ini mendapatkan temuan yang memiliki 2 manfaat, yaitu:

1. Manfaat teoretis

Secara definisi teoritis, diharapkan penelitian ini menghasilkan hal yang dapat menambah ide bagi teori bimbingan kelompok *client-centred* khususnya di MTs Al-Innaroh Batang, dan sebagai model bagi penulis selanjutnya guna menjadikan penelitian ini sebagai penelitian yang lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis

Dapat membuat penulis lebih memahami dan mendalami bidang bimbingan dan konseling tentang kegiatan bimbingan kelompok siswa

dengan menggunakan teknik *client centered* di MTs Al-Innaroh Batang.

b. Bagi MTs Al-Innaroh Batang

Penelitian ini diharapkan memberikan hasil berupa masukan atau saran kepada pihak MTs Al-Innaroh Batang khususnya bagi para guru BK untuk lebih memahami pola-pola interaksi siswanya di lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Sehingga dapat memberikan pertimbangan dan solusi yang tepat dalam mengatasi permasalahan konflik antar siswa di MTs Al-Innaroh Batang.

c. Bagi Institusi Kampus

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangan gagasan dan pengetahuan keilmuan bagi akademis, terkhusus untuk jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam mengenai implementasi bimbingan kelompok dengan teknik *client centered* untuk mengatasi konflik antar siswa kelas VII di MTs Al-Innaroh Batang

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Penelitian skripsi ini menggunakan beberapa referensi dan buku yang dijadikan peneliti sebagai bahan rujukan yang berkaitan dengan penelitian, dimana isi penelitian tersebut erat kaitannya dengan penelitian ini. Berikut analisis teoritis yang digunakan penulis:

a. Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Client Centered*

Bimbingan kelompok ialah salah satu upaya untuk membantu individu memecahkan permasalahan dalam bentuk kelompok. Istilah bimbingan kelompok berkiblat kepada beberapa aktivitas kelompok yang mengacu terhadap penyelesaian permasalahan yang dilakukan secara berkelompok dengan membahas topik yang sama.

Dewa Ketut Sukardi mengatakan bahwa bimbingan kelompok merupakan layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah siswa secara bersama melalui dinamika di dalam kelompok mendapatkan bermacam bahan dari narasumber tertentu yang mana berguna untuk menunjang kehidupan sehari-hari baik individu ataupun sosial dalam mengambil keputusan.⁴

Kemudian Wibowo mengungkapkan bahwa bimbingan kelompok ialah suatu kegiatan kelompok, yang mana pemimpin kelompok memiliki sejumlah pengetahuan yang akan membuat diskusi agar para anggota di dalam kelompok menjadi lebih aktif, sosial dan guna membantu anggota-anggota kelompok dalam mencapai tujuan bersama.⁵ Sementara bimbingan kelompok yang ada di MTs Al-Innaroh Batang berupa sebuah layanan kegiatan BK yang bertujuan untuk memecahkan sebuah permasalahan secara berkelompok.

⁴ Dewa Ketut, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm 78

⁵ Wibowo, *Konseling Kelompok Perkembangan*, (Semarang: UNNES Press, 2005), hlm 17.

Client centered atau biasa disebut juga dengan *psikotherapy non directive* ialah sebuah metode perawatan psikis yang dilakukan dengan metode berdialog atau bercerita antara konselor bersama klien (siswa) supaya terbentuk cerminan yang cocok dengan realitas klien (siswa) yang sesungguhnya.⁶ Bagi Rogers dalam buku teori dan praktek dari konseling dan psikoterapi *client centered*, ialah metode yang berpusat pada klien. Metode ini ialah bentuk pembaharuan dibanding metode lain yang terdapat pada masa kemudian, sebab menganggap atau berpresepsi bahwa tidak ada kesenjangan antar konselor dengan klien (siswa). Poin pokok dari konseling *client centered* (siswa) ialah mengenai pribadi serta konsep jati diri ataupun perkembangan perwujudan dari diri klien.⁷

Bagi Prayitno dengan Erman Amti dalam jurnal yang berjudul konseling kelompok dengan teknik *client centered* dalam meningkatkan ketaatan terhadap tata tertib sekolah menyatakan bahwa *client centered* merupakan klien (siswa) diberikan peluang mengungkapkan perkara, perasaan, serta bermacam pikiran secara leluasa. Pendekatan ini mengatakan bahwa pada dasarnya senantiasa mempunyai kemampuan serta sanggup menanggulangi perkaranya

⁶ Sofyan Willis, *Konseling Individual: Teori dan Praktek*, (Alfabeta, Bandung, 2004), hlm. 63.

⁷ Corey, Gerald, *Teori dan Praktek Dari Konseling Dan Psikoterapi*. (Bandung: PT. Refika Aditama, 2005), hlm. 7.

sendiri.⁸ Jadi bimbingan kelompok dengan teknik *client centered* ialah proses pemberian bantuan secara kelompok yang berfokus pada permasalahan pribadi klien (siswa) yang bersifat umum, seseorang konselor hanya berperan sebagai pemimpin, penengah dan memberi pengawasan klien dikala proses pemberian bantuan tersebut, supaya klien (siswa) bisa tumbuh serta keluar dari permasalahan yang dihadapinya ataupun konselor bisa dianggap hanya selaku fasilitator.

b. Konflik

Konflik atau permasalahan berasal dari kata kerja Latin *configere* yang dapat dimaknai sebagai sama-sama berselisih. Secara ilmu sosiologis menunjukkan bahwa konflik yang dimaksud yaitu suatu proses sosial antara dua pribadi atau lebih (dapat pula kelompok) yang mana salah satu pihaknya berusaha untuk menghilangkan pihak yang lainnya dengan cara mengacaukan ataupun menjadikannya sehingga tidak berdaya lagi.⁹

1) Indikator konflik

Menurut Wijono Indikator konflik antara lain :

- a) Paling tidak terdapat dua pihak dengan cara hanya seorang ataupun kelompok yang ikut serta di suatu interaksi yang sama-sama tidak sejalan.

⁸ Suerlin Setyawati, “Konseling Kelompok Dengan Teknik Client Centered Therapy dalam Meningkatkan Ketaatan Terhadap Tata Tertib Sekolah” Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, hlm. 2.

⁹ Mohamad Muspawi, “Menejemen Konflik (Upaya Penyelesaian Konflik dalam Organisasi)”, Vol.16 No.2, (2014), hlm. 46.

- b) Sangat tidak muncul pertentangan antara dua pihak secara perseorangan atau kelompok dalam menggapai tujuan, menyalahgunakan kedudukan serta ambisius ataupun terdapatnya nilai-nilai norma yang silih bertentangan.
- c) Timbulnya interaksi yang kerap kali diisyarati dengan tanda-tanda sikap yang direncanakan guna saling meniadakan, menekan, serta menangani pihak lain supaya bisa mendapatkan keuntungan semacam: tanggung jawab, penyukupan berbagai kebutuhan raga, status, jabatan, sandang, pangan, serta kesejahteraan bermacam tunjangan khusus semacam: mobil, rumah, bonus, ataupun pemenuhan beberapa kebutuhan psikologis semacam: rasa nyaman, keyakinan diri, aktualisasi diri sendiri, dsb.
- d) Muncunya aksi yang saling berseteru dengan menghadap satu sama lain sebagai hasil dari pertentangan yang tidak kunjung selesai.
- e) Timbulnya ketidak seimbangan akibat usaha tiap- tiap pihak yang terpaut dengan peran, status sosial, pangkat, kalangan, kewibawaan, kekuasaan, harga diri, prestige serta sebagainya.¹⁰

2. Penelitian Yang Relevan

Terdapat penelitian lain yang digunakan dalam penelitian ini yang digunakan sebagai pembanding untuk meninjau pustaka. Penelitian

¹⁰ Wijono, *strategi pengelolaan konflik*, (Ciputat: Quantum Teching, 1993), hlm. 19.

pertama yaitu, Implementasi Metode *Client Centered* Dalam Mengatasi Masalah Penyesuaian Diri Santri Di MA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Asahan-Kisaran, skripsi karya Puti Ramadhani Sitorus pada tahun 2019. Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan atau penerapan suatu pendekatan *client centered* dalam menangani beberapa masalah tentang santri yang menyesuaikan diri. Dalam hasil penelitian saat ini menemukan bahwa adanya masalah penyesuaian diri pada diri santri tersebut, contohnya yaitu santri yang tidak mampu mengikuti bermacam pelajaran yang berlangsung dalam proses belajar mengajar, selain itu tidak dapat menetap di dalam asrama dikarenakan tidak memungkinkan untuk pisah dengan orang tua mereka, dan lain hal sebagainya. Persamaan penelitian tersebut adalah sama-sama menggunakan teknik *client centered* dalam mengatasi suatu masalah. Sedangkan pada perbedaannya terletak pada mengatasi masalah dalam ruang lingkup sekolah.¹¹

Kemudian penelitian jurnal karya Husnol Khotimah dan Budi Purwoko yang berjudul Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Penanganan Konflik Interpersonal Pada Siswa (studi di Smk Negeri 1 Surabaya. Program studi Bimbingan Konseling Universitas Negeri Surabaya Volume 03 nomor 1 tahun 2013. Dalam hasil dari penelitian itu memperlihatkan yang mana pada Pelayanan Bimbingan dan Konseling Dalam Penanganan Konflik memberikan pengaruh yang signifikan dalam

¹¹ Puti Ramadhani Sitorus pada tahun, *Implementasi Metode Client Centered Dalam Mengatasi Masalah Penyesuaian Diri Santri Di MA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Asahan-Kisaran*, Medan, Skripsi S-1, (Medan: Un Sumatera Utara, 2019), Hlm. i.

menurunkan konflik Interpersonal Pada Siswa. Persamaan penelitian tersebut adalah sama-sama mengkaji tentang bimbingan kelompok sebagai layanan alternatif untuk mengatasi konflik siswa. Sedangkan dalam perbedaan penelitian tersebut terletak pada jenis penelitian dan teknik dalam proses bimbingan konseling untuk mengatasi konflik.¹²

Skripsi karya Elpi Nur Khasanah yang berjudul Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *client centered* Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Anak Asuh di Panti Asuhan Keluarga Yatim Muhammadiyah Surakarta program studi Bimbingan dan Konseling Islam.¹³ Dalam hasil penelitian itu memaparkan peran bimbingan kelompok dengan teknik *client centered* dalam meningkatkan kepercayaan diri pada anak asuh di panti asuhan keluarga yatim Muhammadiyah Surakarta. Persamaan penelitian tersebut yaitu terletak pada layanan bimbingan kelompok dan juga teknik yang dipakai yaitu dengan teknik *client centered*. Sedangkan perbedaannya terletak pada kajian objek penelitian.

Skripsi karya Lestari yang berjudul Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mencegah Konflik Pertemanan Antar Siswa SMA N 1 Ceper,. Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Sunan

¹² Husnol Khotimah dan Budi Purwoko, *Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Penanganan Konflik Interpersonal Pada Siswa (studi di Smk Negeri 1 Surabaya*, (Jurnal Bimbingan Konseling Unesa, Program Studi Bimbingan dan Konseling Surabaya Volume 03 nomor 1 tahun 2013), hlm .4.

¹³ Elpi Nur Khasanah, *Bimbingan Kelompok Dengan Teknik client centered Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Anak Asuh di Panti Asuhan Keluarga Yatim Muhammadiyah Surakarta*, Skripsi S-1, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2020), Hlm. i

Kalijaga Yogyakarta.¹⁴ Penelitian tersebut membahas terkait fenomena konflik yang terjadi pada siswa kelas XI di SMA N 1 Ceper Yogyakarta bahwa ada beberapa siswa yang mengalami konflik pertemanan. Persamaan penelitian tersebut yaitu terletak pada permasalahan yang diteliti. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada teknik pencegahan masalah.

Tabel 1.2

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Implementasi Metode <i>Client Centered</i> Dalam Mengatasi Masalah Penyesuaian Diri Santri Di MA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Asahan-Kisaran	Teknik <i>client centered</i> dalam mengatasi suatu masalah	Mengatasi masalah dalam ruang lingkup sekolah.
2	Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Penanganan Konflik Interpersonal Pada Siswa (studi di Smk Negeri 1 Surabaya)	Mengkaji bimbingan kelompok untuk mengatasi konflik siswa	jenis dan teknik penelitian
3	Bimbingan Kelompok Dengan Teknik <i>client centered</i> Dalam	Layanan bimbingan	kajian objek penelitian

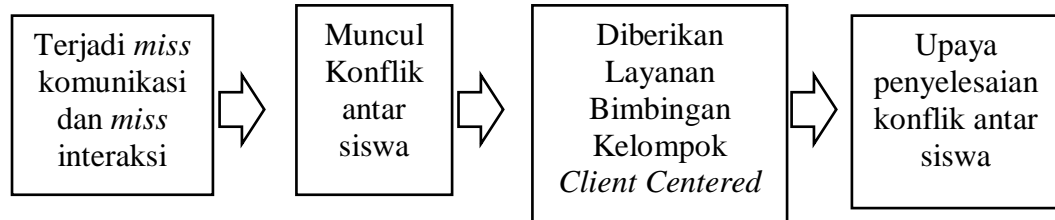
¹⁴ Lestari, Bimbingan Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mencegah Konflik Pertemanan Antar Siswa SMA N 1 Ceper, Yogyakarta, Skripsi S-1, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016), Hlm. x.

	Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Anak Asuh di Panti Asuhan Keluarga Yatim Muhammadiyah Surakarta	kelompok dan teknik	
4	Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mencegah Konflik Pertemanan Antar Siswa SMAN 1 Ceper,. Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta	Permasalahan yang diteliti	Teknik pencegahan masalah

3. Kerangka Berfikir

Dari tinjauan pustaka yang telah dipaparkan sebelumnya maka dibuat kerangka berfikir dalam penelitian ini bahwa upaya mengatasi konflik antar siswa yaitu dengan cara bimbingan kelompok melalui teknik *client centered*. Dengan tahap pelaksanaan bimbingan berkelompok menggunakan teknik *client centered* yaitu; Tahap pembentukan, Tahap peralihan, Tahap Kegiatan, Tahap Pengakhiran. Maka dibuat table kerangka berfikir sebagai berikut:

Gambar 1.3
Kerangka Berpikir



Berdasarkan tabel di atas konflik dipicu oleh *miss* interaksi dan komunikasi antara santri kelas VII yang mana mereka sedang dalam tahap adaptasi dengan lingkungan baru. Adaptasi itu sendiri adalah adaptasi diri sendiri terhadap lingkungannya, perubahan ini dapat diartikan juga bahwa manusia merubah diri sesuai dengan keadaan lingkungan, itu juga dapat diartikan bahwa manusia merubah lingkungannya selaras dengan preferensi dirinya.¹⁵ Dampak dari *miss* komunikasi dan *miss* interaksi kemudian memunculkan konflik antar siswa, yang mana guru BK memberikan upaya bantuan untuk mengatasi konflik dengan memakai layanan bimbingan kelompok dengan teknik *client centered*.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian kali ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dikarenakan penelitian ini memerlukan pendefinisian yang bertanggung jawab atas berbagai argumentasi, pembahasan, dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas. Kemudian, penelitian kualitatif mencakup metode penelitian yang menunjukkan

¹⁵ M Dahlan Yacub Al- Barry, *Kamus Sosiologi Antropologi*, (Surabaya: Indah, 2001), hlm. 10.

hasil data-data deskriptif yang berbentuk susunan kata yang tertulis atau dari perkataan orang juga perilakunya yang diteliti.¹⁶

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memberi gambaran (*describe*), memberi pemahaman (memahami) dan dan memberi penjelasan (*explain*) suatu peristiwa yang berbeda dan tidak biasa atau bisa dibilang unik dengan cara penjelasan yang lebih dalam lagi dan peristiwa yang benar-benar unik secara mendalam serta dilengkapi dengan metode dan teknik khusus. Menyesuaikan dengan tipe penelitian ini (kualitatif) membuat teori berdasarkan teori dasar, teori berdasarkan data yang sudah diperoleh selama penelitian.¹⁷ Dalam penelitian ini, metode penelitian kualitatif difungsikan sebagaimana untuk melihat dan mengamati sesuatu hasil yang didapat oleh peneliti yang mana berada di tahap ketrampilan dasar konselor dalam mengatasi konflik antar siswa di MTs Al-Innaroh Batang.

Pendekatan ini adalah pendekatan psikologi yang artinya pendekatan yang menganalisa fenomena-fenomena yang ada di masyarakat, memahami realita yang ditemui dan menuangkan sebuah realita tersebut kedalam sebuah penelitian.¹⁸

2. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Salah satu kecakapan seseorang untuk menggunakan pengamatan dan persepsinya dengan menggunakan kemampuan

¹⁶ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm 36.

¹⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.141.

¹⁸ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 3.

kerja seluruh panca indera dapat dipahami atau didefinisikan sebagai observasi. Pengamat tidak selalu mengenakan panca indera mata, akan tetapi acap kali mengiringi apa yang telah dilihatnya menggunakan sesuatu yang dilakukan oleh indranya yang lain, contohnya dengan menggunakan apa yang sudah didengar, apa yang dia rasakan, apa yang dia cium, serta apa yang dilihat.¹⁹

b) Wawancara

Percakapan wawancara ialah perbincangan untuk tujuan tertentu, percakapan ini dipimpin dengan kedua pihak, yang mana pewawancara sebagai pelontar pertanyaan dan responden sebagai pihak yang akan memberi jawaban dari pertanyaan tersebut.²⁰ Penulis menggunakan tipe wawancara bebas dimana pertanyaan diajukan secara cuma-cuma, namun berdasarkan data yang dipelajari pada tahap-tahap keterampilan dasar yang digunakan oleh konselor untuk mengatasi permasalahan antar siswa.²¹

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode yang mana cara atau metode disini adalah salah satu upaya mengumpulkan data mengenai cara membuat beberapa catatan penting tentang masalah yang sedang dipelajari atau diteliti yang kemudian

¹⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2012), hlm. 68.

²⁰ M. Junaedi Ghony dan Fauza Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2016), hlm. 16.

²¹ Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 87.

didapatkannya data yang terkumpul menjadi lengkap, valid, juga tidak berdasar hanya pada perkiraan semata.²²

3. Sumber Data Penelitian

Terdapat dua sumber data didalam proses pengambilan data dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Sumber data primer, merupakan data asli yang segera diorganisir penulis dari asal sumber data pertamanya. Data primer dalam penelitian ini bersumber dari Guru BK, Wali Kelas VII, dan siswa kelas VII yang mengalami konflik dan telah mengikuti bimbingan kelompok dengan teknik *client centered*.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data berupa dokumentasi, arsip, jurnal relevan dan lainnya yang langsung dikumpulkan penulis dalam menunjang sumber data primer. Dapat juga dikatakan bahwa data diorganisir dengan jenis dokumen.

4. Teknik analisis Data

Penelitian ini adalah tipe deskriptif dengan berbagai langkah, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data ini bertujuan agar menuangkan data lapangan ke dalam uraian laporan yang lengkap serta telah terperinci. Data dan laporan penelitian ini kemudian diorganisir sesuai dengan apa saja data yang paling penting, kemudian setelah data yang terpenting dipilah lalu penulis mencari tema (dengan melakukan

²² Juliansyah Noor, *Metodologi Penulisan: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya ilmiah*, (Jakarta; Kencana, 2012), hlm 158.

penyuntingan, penulis memberikan simbol agar lebih memudahkan). Reduksi data penelitian ini dilakukan secara terus-menerus sampai proses penelitian ini berakhir.²³

Di dalam riset penulis melakukan penyajian data secara sistematis, yang bertujuan agar lebih mudah dipahami interaksi dari tiap bagiannya.

b. Penyajian Data

Data yang sudah direduksi tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk gambar dan tulisan yang telah tersusun sistematis. Dengan demikian data tersebut mudah dikuasai dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.²⁴ Langkah ini dilakukan dengan menyajikan pernyataan terstruktur yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan. Hal ini dilakukan karena data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berupa naratif sehingga perlu disederhanakan tanpa mengurangi isinya

c. Verifikasi

Di penelitian ini penulis melakukan verifikasi secara terus-menerus (berkesinambungan). Adapun langkah yang dilaksanakan oleh peneliti, dengan membuat rumusan proposisi yang berkaitan dengan prinsip yang berakal, kemudian menjadikannya sebagai temuan dalam penelitian, melakukan kajian secara berkesinambungan, mengelompokkan data yang telah dibentuk

²³ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis...*, hal. 16.

²⁴ Mathew B. Milles & Michael Huberman, analisis data kualitatif, Jakarta: Uj Press, hlm

oleh penulis, serta adanya proposisi yang telah disiskusikan. Kemudian langkah selanjutnya yang diambil yaitu, memberi laporan hasil penelitian serta temuan-temuan terbaru.²⁵

G. Sistematika Penulisan

Urutan penulisan yang berkaitan dengan pembahasan penelitian dari awal sampai akhir ialah sistematika yang digunakan dalam penulisan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah penjelasan dan pemahaman dari inti permasalahan yang mana diproyeksikan untuk dibahas. Untuk mempermudah penyusunan tugas skripsi ini, penulis menyusun sistematika yaitu:

BAB I Pendahuluan, susunannya terdapat pendahuluan meliputi Latar belakang masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Kegunaan penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan pustaka, Metode penelitian, dan Sistematika penulisan.

BAB II Membahas bimbingan kelompok dengan teknik *client centered* dan konflik antar siswa yang terdiri dari tiga sub judul, sub judul pertama yaitu, meliputi (definisi bimbingan, definisi bimbingan kelompok, tujuan bimbingan kelompok, jenis-jenis bimbingan kelompok, komponen layanan bimbingan kelompok, dan tahap pelaksanaan bimbingan kelompok) sub judul kedua meliputi, (definisi *client centered*, tujuan teknik *client centered*, ciri-ciri *client centered*, dan tahapan proses teknik *client centered* dalam bimbingan kelompok), sedangkan sub judul ketiga

²⁵ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 10.

meliputi (pengertian konflik, penyebab konflik, bentuk-bentuk konflik, mengatasi konflik menurut BKI, definisi mengatasi konflik antar siswa, dan strategi mengatasi konflik).

BAB III Membahas tentang pelaksanaan bimbingan kelompok siswa menggunakan teknik *client centered* untuk menangani konflik atau permasalahan antara siswa kelas VII di MTs Al-Innaroh Batang yang mana telah tersusun dengan tiga sub judul, sub judul pertama mengenai konsep gambaran umum MTs Al-Innaroh Batang, sub judul kedua tentang kondisi konflik yang terjadi kepada siswa kelas VII di MTs Al-Innaroh Batang, dan sub judul ketiga tentang pelaksanaan bimbingan kelompok teknik *client centered* di MTs Al Innaroh Batang.

BAB IV menjelaskan mengenai analisis konflik antar siswa kelas VII yang terjadi di MTs Al-Innaroh Batang, dan analisis pelaksanaan bimbingan kelompok siswa dengan menggunakan teknik *client centered* guna menangani konflik antar siswa kelas VII di MTs Al-Innaroh Batang

BAB V Penutup, Berisi Kesimpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa;

- 1). Konflik yang terjadi pada siswa kelas VII di MTs Al-Innaroh Batang bersifat verbal dan belum sampai ke ranah fisik, diantaranya yaitu ; *miss* komunikasi, saling ejek, konflik batin, mengganggu kenyamanan teman, mencuri barang milik teman tanpa izin, dan pura-pura sakit. Ada dua faktor yang melatar belakangi timbulnya konflik antar siswa kelas VII di MTs Al-Innaroh Batang yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi: proses adaptasi siswa dan belum saling memahami karakter antara satu sama lain. Sedangkan faktor eksternal diantaranya yaitu: pengaruh perbedaan latar belakang keluarga-budaya dan pengaruh media sosial.
- 2). Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *client centered* untuk mengatasi konflik antar siswa di MTs Al-Innaroh Batang dilakukan sesuai dengan tahapan yaitu: tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran. Siswa didorong oleh guru BK untuk lebih aktif dalam menyampaikan pendapat dan bercerita secara menyeluruh terkait dengan konflik yang sedang dihadapinya.

Sehingga melalui tahapan-tahapan bimbingan kelompok dengan teknik *client cetered*, konflik antar siswa kelas VII dapat teratasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penulis, sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, penulis memberikan saran sebagai berikut :

- 1). Bagi MTs Al-Innaroh Batang, untuk lebih mengintensifkan jam pelayanan bimbingan kelompok bagi siswa kelas VII.
- 2). Bagi guru BK, dalam pelaksanaan proses bimbingan kelompok dengan teknik *client centered* perlu lebih banyak mendorong klien (siswa) untuk bersikap lebih aktif dengan didukung peningkatan kreatifitas oleh guru BK.
- 3). Bagi siswa, untuk lebih bersikap tanpa ragu-ragu dan rasa takut atas pendapat atau isi pikiran dan kemauan yang disampaikan. Karena proses bimbingan kelompok yang dilakukan oleh guru BK senantiasa berprinsip pada asas-asas bimbingan konseling.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Ani. 2013. Jurnal: Pentingnya Kecerdasan Spiritual Dalam Menangani Perilaku Menyimpang. Vol.4 No.1. Diakses Pada Tanggal 3 Maret 2022 Pukul 13.00 WIB.
- Akhyar, Saiful. 2017. *Konseling Islami Dalam Komunitas Pesantren*. Medan: Perdana Publishing.
- Ali, Muhammad Daud. 1995. *Lembaga-Lembaga Islam di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Al-Barry, & Yacub, M. D. 2001. *Kamus Sosiologi Antropologi*. Surabaya: Indah.
- Alwi, Said. 2018. Jurnal: Pendekatan dan Konseling Islam. ITQAN. Vol. 9 No. 2. Diakses Pada Tanggal 07 Agustus 2022 Pukul 22.00 WIB.
- Arifin, Z. 2011. *Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Z. 2014. *Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arifin. 1997. *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluh Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basrowi, & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bungin, B. 2012. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Corey, & Gerald. 2005. *Teori dan Praktek Dari Konseling Dan Psikoterapi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Departemen Agama RI. 2003. *Managemen Konflik Umat Beragama*. Jakarta: Proyek Peningkatan Kerukunan Hidup Umat Beragama Pusat Kerukunan Umat Beragama.
- Departemen Agama RI. Direktorat jendral Kelembagaan Agama Islam. 2013. *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan perkembangannya*. Jakarta.

- Fuad, A, & Nugroho, K. S. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif Yogyakarta*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ghony, M. J., & Almanshur, F. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Hallen, A. 2005. *Bimbingan Dan Konseling*, Edisi Revisi. Jakarta: Quantum Teaching.
- Hartinah, Siti. 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hartono dan Boy Sumardi. 2012. *Psikologi Konseling*. Surabaya: Kencana Prenada Media Grup, 2012.
- Hasyim, & Umar. 1985. *Cara Mendidik Anak Dalam Islam*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Herman. 2013. Jurnal: Sejarah Pesantren Di Indonesia. Al-Ta'dib. Vol.6 No.2 Diakses Pada Tanggal 15 September 2022 Pukul 19.25 WIB.
- Ismail, Fatah. 2002. *Dinamika Pesantren Dan Madrasah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jazmi, Kamarul Azmi. 2016. Qudwah Khasanah, Universitas Teknologi Malaysia & Persatuan Cendekiawan Islam.
- Juntika, Achmad . 2005. *Strategi Layanan Bimbingan & Konseling*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ketut, & Dewa. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Khoirul Bariyyah dan M Farid, "Konsep Diri, *Adversity Quotient* dan Penyesuaian Diri Pada remaja", Jurnal psikologi Indonesia, Vol. 5 No 02, (Mei, 2016), Hlm. 139.
- Khotimah, H, & Purwoko, B. 2013. Jurnal: Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Penanganan Konflik Interpersonal Pada Siswa studi di Smk Negeri 1 Surabaya. Bimbingan Konseling Unesa, Program Studi Bimbingan dan Konseling. No. 03 Vol.1 Diakses Pada Tanggal 23 Februari 2022 Pukul 20.21WIB.
- Lubis. 2015. *Konseling Islam dan Komunitas Pesantren*. Bandung: Cipta Pustaka Media.
- Luddin, M Abu Bakar. 2012. *Konseling Individual dan Kelompok (Aplikasi dalam Praktek Konseling)*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Margono. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Miftahul Jannah, "Remaja dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam", Jurnal Psikoislamedia, Vol.1 No.1 (April, 2016), Hlm. 247.
- Moloeng, J. L. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Molyo, Bambang Hidup. 2000. *Buku Panduan Layanan Bimbingan Kelompok*.
- Munir, Samsul A. 2010. *Bimbingan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah..
- Muhardi. 1986. *Homo Humanus*. Padang: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS IKIP.
- Muspawi, & Mohamad. 2014. Jurnal: *Konseling, Menejemen Konflik (Upaya Penyelesaian Konflik Dalam Organisasi)*. Vol.16, No.2.
- Noor, J. 2012. *Metodologi Penulisan : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Pihasnawati. 2008. *Psikologi Konseling*. Yogyakarta: Teras.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1986. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Prayitno. 1995. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Prayitno dan Erman Amti. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pruit, Dean G. dan Jeferry Z. Rubin. 2004. *Teori Konflik Sosial*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Puluhulawa, Meiske, dkk. 2017. Jurnal: *Layanan Bibingan Kelompok dan Pengaruhnya Terhadap Self-Esteem Siswa. Dalam Implementasi Kurikulum Bimbingan dan Konseling Berbasih KKNI, Vol.3, No.2. Diakses Pada Tanggal 07 September 2022 Pukul 20.00 WIB.*
- Setyawati, & Suerlin. 2017. *Konseling Kelompok Dengan Teknik Client Centered Therapy Dalam Meningkatkan Ketaatan Terhadap Tata Tertib Sekolah*.
- Sitorus, P. R. 2019. *Implementasi Metode Client Centered Dalam Mengatasi Masalah Penyesuaian Diri Santri Di MA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Asahan-Kisaran*.
- Soekanto, Soerjono. 1992. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pres.

- Syafriana, Henni N dan Abdillah. 2019. *Bimbingan Konseling (Konsep, Teori, dan Aplikasinya)*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Wibowo. 2005. *Konseling Kelompok Perkembangan*. Semarang: UNNES Press
- Wijono. 1993. *Strategi Pengelolaan Konflik*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Willis, S. 2004. *Konseling Individual : Teori dan Praktek Dari Konseling Dan Psikoterapi*. Bandung: Alfabetha.
- Willis, Sofiyan. 2004. *Konseling Individual: Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta.
- Winkel, W.S. 1989. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah Menengah*. Jakarta: Gramedia.
- Winardi. 1994. *Manajemen Konflik*. Bandung: Mandar Maju.
- Wingkel, W.S. 1991. *Bmbingan dan Konseling di Institut Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Wirawan. 2013. *Konflik dan Manajemen Konflik*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Yusuf, Syamsu. 2016. *Konseling Inndividual: Konsep Dasar dan Pendekatan*. Bandung: Refika Aditama
- Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Innaroh Batang. Pada Tanggal 11 Agustus 2022.
- FI. Siswa Kelas VII A MTs Al-Innaroh Batang. Hasil Wawancara Pribadi. Pada Tanggal 2 Agustus 2022.
- MF. Siswa Kelas VII A MTs Al-Innaroh Batang. Hasil Wawancara. Pada Tanggal 2 Agustus 2022.
- Observasi Bimbingan Kelompok, Pada Tanggal 25 Agustus 2022.
- RB. Siswa Kelas VII A MTs Al-Innaroh Batang. Hasil Wawancara Pribadi. Pada Tanggal 2 Agustus 2022.
- Tri Widayanti. Guru BK, MTs Al-Innaroh Batang. Wawancara Pribadi. Pada Tanggal 7 Juli 2022.
- Zuhriyah. Wali Kelas VII C MTs Al-Innaroh Batang. Hasil Wawancara Pribadi. Pada Tanggal 9 Juli 2022.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ADBURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. pahlawan Km.5 Kajen Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan uingudur.ac.id |Email : perpustakaan@uingudur. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : MOCHAMAD IDRIS
NIM : 2041116040
Fakultas/Jurusan : FUAD/ BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

IMPLEMENTASI BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK *CLIENT CENTERED* UNTUK MENGATASI KONFLIK ANTAR SISWA KELAS VII DI MTS AL-INNAROH BATANG

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 21 November 2022



MOCHAMAD IDRIS
NIM. 2041116040